

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN ONLINE

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 4 Bontang

Mata Pelajaran : Pemanduan Perjalanan Wisata

Kelas/Semester : XII UPW/GANJIL

Kompetensi Dasar : Menerapkan pemanduan wisata lintas kota.(Komp.dasar 3.10)

Alokasi Waktu : 2 JP

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu :

- A. Menerapkan pemanduan wisata lintas kota.
- B. Melakukan pemanduan wisata lintas kota.

II. Kegiatan Pembelajaran

- A. Siswa menerima informasi/materi tentang tahap tahap pelaksanaan pemanduan wisata lintas kota
- B. Siswa mempelajari teknik dan memperagakan sesuai materi yang telah diuraikan secara rinci
- C. Siswa mengerjakan tugas, yaitu mengumpulkan foto peragaan pemanduan wisata lintas kota diselesaikan pada hari pembelajaran berlangsung, dan pada saat tatap muka kembali mempraktekkan secara langsung pemanduan wisata lintas kota

III. Penilaian

- A. Penugasan
- B. Instrumen penilaian

Bontang, 20 Agustus 2020

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Achmad Badrus, M.Pd
NIP 19670207 198901 1 003

Hariyadi, S.Par

PEMBELAJARAN PEMANDUAN PERJALANAN WISATA *ONLINE*

Kelas	: XII UPW
Semester	: Satu
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran
Kompetensi Dasar	: Mempraktekkan pemanduan wisata lintas kota.(Kompetensi.dasar 3.10)
Materi	: pemanduan wisata lintas kota
Guru Pengampu	: Hariyadi, S.Par

Petunjuk Umum

1. Pembelajaran mandiri berbasis *online* ini merupakan pengganti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pemanduan Perjalanan Wisata di kelas XII UPW dengan bobot setara dengan 2 kali tatap muka (2 x 2 jam pelajaran), sesuai instruksi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkaitan dengan kejadian luar biasa, yakni pandemi virus korona; *covid-19*. Bahwa selama masa pademi ke depan, terhitung mulai tanggal 16 Maret 2020 siswa belajar di rumah melalui penugasan dari guru mata pelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi, yakni sistem belajar *online* (dalam jaringan; daring).
2. Tugas yang harus dikumpulkan dalam pembelajaran *online* ini bersifat perorangan dan wajib dikerjakan oleh seluruh siswa kelas XII UPW. Anda harus mengerjakannya dengan menerapkan/menjunjung tinggi kejujuran. Yakinlah bahwa upaya keras dan kejujuran Anda dalam belajar akan mendatangkan berkah dari Allah Yang Maha Kuasa.
3. Jika Anda terkendala fasilitas IT dalam pengumpulan tugas, maka Praktek tersebut bias diperagakan langsung pada saat kembali masuk sekolah. Yang paling utama adalah Anda harus memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan sebaik-baiknya,

serta menjaga kesehatan diri sesuai standar yang ditentukan. Bahwa keselamatan dan nyawa Anda **tidak dapat dikonversi** dengan apa pun

Petunjuk Khusus

1. Guna mendukung pembelajaran mandiri *online* ini, persiapkan sumber belajar, berupa buku materi pelajaran yang kita gunakan, yakni Buku Pemanduan Perjalanan Wisata SMK Kelas XII semester 1 dan youtube video ataupun sumber belajar lain yang sesuai
2. Sebelum belajar mulailah dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar diberikan daya ingat yang baik.
3. Pastikan tempat belajar anda nyaman, rapi, bersih dan bebas dari kotoran atau sampah.
4. Baca dan simak dengan baik materi pelajaran berikut,,lakukan Gerakan sesuai petunjuk ,setelah yakin Gerakan tersebut sudah sesuai instruksi, baru anda mengambil gambar (foto)

MATERI PELAJARAN PEMANDUAN PERJALANAN WISATA SMK KELAS XII

APERSEPSI



GAMBAR 1.1 KEGIATAN FIELD TRIP MUSEUM MULAWARMAN-TENGGARONG

Pernakah anda mengikuti sebuah perjalanan yang dipandu oleh seorang pemandu wisata? Menurut anda bagaimana informasi yang diberikan dan pelayanan yang diberikan? Apakah sudah sesuai dengan SOP pramuwisata? Terutama pada perjalanan lintas Kota. Mari kita bahas dengan seksama.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat lebih mengenal istilah *guide* daripada pemandu wisata maupun pramuwisata. *Guide* selalu dikaitkan dengan “orang bule,turis”(wisatawan). Setiap orang yang menemani wisatawan makan di restoran, mengantar wisatawan mengunjungi objek wisata, menonton pertunjukan, belanja di souvenir shop, dan lain-lain selalu dikonotasikan sebagai *guide*. Pramuwisata (*guide*) pada hakekatnya adalah seorang yang menemani, memberikan informasi dan

bimbingan serta saran kepada wisatawan dalam melakukan aktivitas wisatanya. Aktifitas tersebut, antara lain mengunjungi objek dan atraksi wisata, berbelanja, makan di restoran, dan aktivitas wisata lainnya dan untuk itu ia mendapatkan imbalan tertentu. Penting pula untuk diketahui bahwa tidak semua orang yang menemani wisatawan itu disebut juga sebagai pramuwisata, karena masih ada profesi lain yang kegiatannya berhubungan dengan wisatawan.

MENGAMATI

Coba amatilah video di youtube, anda mengikuti serangkaian kegiatan perjalanan wisata lintas kota, catatlah bagaimana seorang pemandu wisata menangani perjalanan anda, berikan kesimpulan apakah telah memenuhi kriteria pemandu wisata yang baik ataukah belum?

AYO PAHAMI

A. PEMANDUAN WISATA LINTAS KOTA

Seperti yang kita tahu, pemandu wisata tergolong dalam berbagai kriteria dan karakteristik. Salah satunya adalah pemandu wisata lintas kota. Pemandu wisata lintas kota adalah pramuwisata yang memiliki kemampuan untuk menemani, memberikan informasi mengenai hal-hal yang detail terhadap suatu kota dan menangani segala kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata antara kota satu dengan kota lainnya yang dilakukan hanya dalam waktu satu hari tergantung pada kebutuhan dan minta wisatawan.

B. JENIS-JENIS PERJALANAN WISATA LINTAS KOTA



Gambar 1.2 contoh jadwal perjalanan

Pada materi ini, bentuk perjalanan wisata lintas kota dikategorikan berdasarkan waktu terbagi menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut :

1. Tour lebih dari/setengah hari (half-day tour)

Lama perjalanan tour ini antara 6-7 jam termasuk waktu makan siang, biasanya tour ini dilakukan setelah makan pagi. Objek wisata yang dikunjungi adalah objek wisata yang mempunyai kegiatan pada pagi hari dan siang hari.

Misalnya, Bontang mangrove park TNK-Bontang kuala Tour, perjalanan yang diadakan umpamanya mengunjungi Bontang mangrove park TNK berikut Bontang kuala dengan makan siang di RM sibolang.

2. Tour mengelilingi kota satu dengan kota lain (City Tour)

Lama perjalanan tour ini sekitar 8 jam, waktu untuk makan siang. Pada umumnya tour ini dilaksanakan setelah makan pagi dan berakhir sebelum hari gelap. Objek wisata yang dikunjungi adalah objek wisata dengan kegiatan yang dapat dilihat pada pagi dan siang hari.

Missal Bontang – Sanggata full day tour mengunjungi Taman nasional kutai, museum kutai timur dan dilanjutkan ke sangkimah untuk menikmati keindahan pantai disana.

3. Tour satu hari (one day/full day tour)

Lama perjalanan tour ini sekitar 8-10 jam, termasuk waktu untuk makan siang. Pada umumnya tour ini dilaksanakan setelah makan pagi dan berakhir sebelum hari gelap. Objek wisata yang dikunjungi adalah objek wisata dengan kegiatan yang dapat dilihat pada pagi dan siang hari. Misalnya samarinda-tenggarong full day tour.

C. TOUR LEADER DAN TOUR GUIDE

Sebelum memasuki materi selanjutnya, agar siswa memahami apa perbedaan antara *tour leader* (TL) dengan Tour Guide? Tour Leader jelas berbeda dengan tour guide. Memang senantiasa para peserta tour selalu menggenerlisasikan seorang TL dengan seorang TG. Tak jarang yang saya temui di lapangan adalah para peserta meminta penjelasan mengenai objek-objek wisata yang sedang dikunjungi itu kepada tour leader. Memang itu tidak salah, itu hak mereka sebagai peserta. Namun yang salah adalah mereka, sebagai peserta, tidak akan mendapatkan jawaban yang terperinci mengenai objek atau budaya yang sedang mereka nikmati karena memang tour leader tidak dibekali dengan kemampuan atau guide local, orang yang berprofesi sebagai guide adalah orang yang sudah dilatih dan dibekali dengan kemampuan dan pengetahuan sebagai seorang guide, sebagai seorang pemandu wisata.

Seperti yang dijelaskan tadi, tugas pokok seorang Tour leader adalah untuk memimpin atau memandu sebuah perjalanan wisata yang dilakukan oleh sekelompok orang. Selain itu tour leader biasanya juga mendapat tugas-tugas khusus atau tugas-tugas wajib dari tempat/perusahaan tempatnya bekerja, seperti:

1. Memimpin doa sebelum tour dimulai
2. Memperkenalkan profil perusahaan
3. Berterima kasih kepada peserta tour karena sudah memakai jasa perusahaan tempat dimana dia bekerja
4. Menghafal atau setidaknya mengingat nama-nama peserta yang ikut dalam tournya
5. Membagikan dan menjelaskan jadwal perjalanan kepada peserta tour

6. Menghibur peserta tour
7. Menghubungi hotel atau rumah makan yang nantinya akan dipakai oleh peserta tour
8. Menampung saran atau kritik dari peserta tour
9. Membuat laporan biaya perjalanan secara keseluruhan kepada perusahaan

MENANYA

Dalam sebuah pembelajaran pastinya ada beberapa hal yang dirasa belum dipahami. Untuk mengatasinya, masing-masing buatlah pertanyaan tentang kekuranganpahaman materi dan tukarkan dengan teman lainnya! Mintalah kepada teman untuk membantu menjelaskannya! Minta bantuan guru jika mengalami kesulitan!

D. PENERAPAN PEMANDUAN WISATA LINTAS KOTA

Dalam melakukan suatu perjalanan khususnya di lintas kota, pasti ada beberapa hal yang perlu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan juga pemandu wisata itu sendiri. Keberhasilan pemanduan ditentukan oleh sejauh mana persiapan yang telah dilakukan, seorang pemandu dalam mengumpulkan data/informasi untuk persiapan harus benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Pada materi ini seorang pramuwisata yang akan melakukan pemandu wisata antar kota sebagai contoh di Pulau Jawa. Contohnya dapat dilihat video youtube : Yogyakarta- ambarawa- Semarang Full day Tour. Mengapa demikian? Karena Yogyakarta dan Semarang berada disatu pulau namun hanya berbeda letak provinsi, selain itu, untuk menempuh keduanya kita hanya perlu waktu kurang dari 3 jam. Maka dari itu,bisa dikatakan kegiatan tour tersebut melintas antar kota. Hal-hal yang harus dipersiapkan pemandu wisata dalam melakukan perjalanan wisata lintas kota dikategorikan pada 3 hal, yaitu :

1. Persiapan/Pra Tour

Pemandu wisata/tour guide harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hal-hal atau catatan-catatan yang perlu diperhatikan dalam operasional.

- b. Dokumen-dokumen yang diperlukan (guide order, tour IT)
- c. Surat tugas pemandu wisata dan driver bila diperlukan.
- d. Susunan program tour (itinerary), 1 lembar untuk driver.
- e. Peta lokasi objek wisatayang akan dikunjungi.
- f. Daftar peserta per bus
- g. Nomor-nomor telephone penting yang perlu diperhatikan.
- h. Panduan expenses keuangan/dana selama perjalanan untuk driver fee.
- i. P3K (termasuk kantong plastic untuk mabuk kendaraan)
- j. Berpakaian : bersih,rapi,wangi dan sopan.
- k. Bersepatu/sandal trekking dan atribut lengkap.
- l. Memakai atribut HPI (slayer,pin,topi)

2. Tour

- a. Pada saat penjemputan tamu wajib memperkenalkan diri dan team work dengan baik.
- b. Menguasai salah satu Bahasa asing.
- c. Mengusai/mampu menjelaskan objek yang dikunjungi.
- d. Mengetahui objek-objek wisata Indonesia.
- e. Antusiasme dan optimism dalam menjalankan tugas.
- f. Menjaga nama baik semua pihak.
- g. Mengikuti aturan Taman Nasional dan adat istiadat.
- h. Tidak mengkonsumsi alcohol, merokok dan narkoba pada saat memandu.
- i. Mempersiapkan diri untuk pelaksanaan “guiding”
- j. Mempersiapkan materi pemanduan baik materi objek maupun lingkungan sekitar.
- k. Memastikan kenyamanan tamu.
- l. Tindakan pemanduan dikendaraan dan di objek.

3. Pasca Tour

- a. Menyampaikan Kesimpulan kunjungan.

- b. Kembali ke hotel atau ending point dengan menyampaikan kesan pesan tour pada hari itu.
- c. Persiapan diri untuk melakukan pengantaran pulang wisatawan.
- d. Mengetahui tempat perhentian terakhir wisatawan.
- e. Mengantar wisatawan sampai titik perpisahan dengan tamu.
- f. Membantu memberi solusi jika terjadi keterlambatan kepulangan.

4. Teknik Berbicara

Berbicara bagi seorang pramuwisata adalah suatu seni penyampaian informasi yang dapat menjadi daya Tarik tersendiri bagi yang mendengarkannya. Dilihat dari cara penyampaiannya maka Bahasa yang digunakan dalam berbicara dapat di bedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Bahasa lisan

Yaitu berbicara dengan menggunakan lisan sebagai sarannya. Informasi disampaikan melalui simbol-simbol suara saja, akan tetapi berbicara juga merupakan seni, yang menarik dan dapat membangkitkan minat wisatawan untuk menikmati informasi yang disampaikan. Unsur-unsur yang harus dikuasai agar dapat berbicara dengan lisan secara baik adalah: kosakata, tata Bahasa dan teknik suara.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan Bahasa lisan, antara lain:

1. Bicarakan pada waktu yang tepat.
2. Tunjukkan kesan ramah selama berbicara.
3. Hindari pengguna Bahasa dan logat daerah, kecuali jika Bahasa tersebut dijadikan sebagai materi pemanduan.
4. Bersikap dengan baik selama berbicara.
5. Padukan Bahasa lisan dengan Bahasa tubuh secara harmonis.

b. Bahasa tubuh

Menurut keterangan para ahli bahwa dalam keterampilan berkomunikasi apa yang kita katakan penting hanyalah 7%, bagaimana kita mengatakan 38 % Bahasa tubuh pentingnya adalah 55 % (peter Thomson, 1997:57).

Hal ini dapat dipahami karena pada umumnya pendengar lebih dipercaya terhadap apa yang mereka lihat dari pada apa yang mereka dengar, dan Bahasa tubuh adalah kenyataan yang mereka lihat pada saat informasi diterima. Unsur-unsur Bahasa tubuh meliputi : (penampilan,gerakan tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata).

MENGEKPLORASI

Buatlah suatu esai yang berkaitan dengan materi! Tentukan tema yang berhubungan dengan materi! Diskusikan dengan teman agar hasilnya lebih baik!

Pada dasarnya persiapan perjalanan wisata baik kegiatan city tour, full day tour maupun multi-days tour, hal-hal yang harus dipersiapkan adalah sama, hanya saja yang membedakan adalah :

1. Prosedur penjemputan tamu.
2. Durasi jadwal perjalanan.
3. Jenis wisata yang diminati wisatawan (misalnya : alam,budaya,minat khusus)

Pramuwisata dengan kemampuannya untuk memberi penjelasan, petunjuk, dan bimbingan yang benar-benar bermakna (informatif), mudah dipahami (komunikatif), dan menarik (atraktif) ia sanggup membuat sesuatu yang sempit dan dangkal menjadi sesuatu yang luas dan mendalam. Pemandu wisata harus secara sungguh-sungguh dapat mendeskripsikan dan mendistribusikan produk wisata dengan baik, benar, tepat, procedural dan standar.

Ingatlah seorang pemandu wisata menjadi corong pariwisata daerah tersebut. Jika dia baik dan menyenangkan, wisatawan akan menceritakan kesenangannya itu kepada wisatawan lain. Sebaliknya jika mengecewakan, mereka akan mengabarkan kekecewannya kepada yang lain hingga enggan bertandang.

MENGASOSIASI DAN MENKOMUNIKASIKAN TUGAS

Buatlah simulasi seorang pemandu wisata yang sedang memberikan informasi kepada wisatawannya.kirimkan berupa video kemudian kirim ke Whatsapp 0852 2635 7333 atau email : hariyadi1906@gmail.com Namun jika Anda tidak dapat menggunakan fasilitas

tersebut, silahkan anda mempelajari /menghafal simulasinya lalu mempraktekkan setelah tatap muka nantinya.

RANGKUMAN

1. Pemandu wisata lintas kota adalah pramuwisata yang memiliki kemampuan untuk menemani, memberikan informasi mengenai hal-hal yang detail terhadap suatu kota dan menangani segala kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata antara kota satu dengan kota lainya yang dilakukan hanya dalam waktu satu hari tergantung kebutuhan dan minat wisatawan.
2. Bentuk perjalanan wisata lintas kota dikategorikan berdasarkan waktu terbagi menjadi 3 macam, yaitu: half day tour,city tour, fullday tour.
3. Hal-hal yang harus dipersiapkan pemandu wisata dalam melakukan perjalanan wisata lintas kota adalah persiapan sebelum tour, selama tour dan akhir tour.
4. Pada dasarnya persiapan perjalan wisata baik kegiatan city tour,full day tour maupun multi days tour, hal-hal yang harus dipersiapkan adalah sama. Hanya saja yang membedakan adalah prosedur penjemputan tamu,durasi jadwal perjalana,jenis wisata yang diminati wisatawan,(misalnya:alam,budaya,minat khusus).

‘Selamat mengerjakan.....semoga semua bentuk usaha anda tidak akan sia-sia jika mau berusaha mendapatkan hasil yang maksimal´

LAMPIRAN DAFTAR HADIR DAN PEMBELAJARAN ONLINE

ABSENSI KELAS ONLINE 10 AGUSTUS 2020 KELAS XII Usaha Perjalanan Wisata	KEHADIRAN
A Resa Pahlawan	Hadir
Abdul Rahman	Hadir
Abi Yusuf	Hadir
Ahmad Nugraha	Hadir
Arpandi	Hadir
Astrya Putry Asri	Hadir
Fitria Ditha Nurhaliza	Hadir
Hasni Mulyani Mulyadi	Hadir
Inindah Syafitri	Hadir
Mislamiati	Hadir
Muh Zulfikar	Hadir
Nirmalasari Abd Ripai	Hadir
Nurhayati Silaban	Hadir
Rifdan	Hadir
Sainal	Hadir
Sephia Putri Adelia	Hadir
Sulviana	Hadir
Wardan	Hadir

